

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Ekonomi pasar merupakan sistem ekonomi yang dikontrol, diatur, dan diarahkan oleh pasar itu sendiri. Pengaturan dalam produksi dan distribusi barang dilakukan oleh mekanisme mengatur diri sendiri. Yang biasa dikenal dengan istilah (*Self Reluganting Mechanism*). Sistem ekonomi ini menganggap pasar sebagai tempat penyedia barang ataupun jasa dengan harga tertentu yang akan mempengaruhi permintaan.<sup>2</sup>

Menurut kajian sosiologi ekonomi pasar diartikan sebagai salah satu lembaga paling penting dalam institusi ekonomi yang menggerakkan dinamika kehidupan ekonomi. Berfungsinya pasar tidak terlepas dari aktivitas yang dilakukan oleh pembeli dan pedagang.<sup>3</sup> Oleh karena itu pasar dapat diartikan sebagai wadah lintas uang yang terus berputar secara dinamis dari hari ke hari. Hal ini, menjadikan pasar sebagai instansi yang penting bagi perekonomian. Serta, menjadi penggerak secara dinamis bagi perekonomian itu sendiri. Sedangkan menurut Basu Swastha pasar merupakan suatu tempat transaksi jual beli yang dilakukan oleh penjual dan pembeli pada saat tertentu.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> Eka Yan Rosmawati, *Pengaruh Keberadaan Pasar Tradisional Terhadap Kesejahteraan Pedagang Dampaknya Pada Retribusi Pasar (Studi Kasus Di Uptd Pasar Prapatan Kec. Sumberjaya Kab. Majalengka)*. (Cirebon: Skripsi IAIN Syekh Nurjati, 2015), hal. 1

<sup>3</sup> Damsar, *Sosiologi Ekonomi*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), hal. 101

<sup>4</sup> Basu Swastha dan Ibnu Sukotjo, *Pengantar Bisnis Modern: Pengantar Ekonomi Perusahaan Modern*, (Yogyakarta: Liberty, 2007), hal. 191

Pasar tradisional atau bisa disebut dengan pasar persaingan sempurna merupakan sektor perekonomian yang sangat penting bagi masyarakat Indonesia. Hal ini ditandai dengan adanya proses tawar menawar antara penjual dan pembeli secara langsung.<sup>5</sup>

Pasar tradisional juga merupakan pondasi dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari bagi masyarakat. Umumnya masyarakat menengah dan menengah kebawah. Memiliki profesi sebagai pedagang di pasar tradisional menjadi alternatif dalam pemenuhan kebutuhan hidup. Keberadaan pasar menjadi sangat strategis untuk perkembangannya karena pasar memiliki kapasitas yang besar untuk menyerap pedagang. Banyaknya pasar perdagangan dalam suatu wilayah menunjukkan bahwa peran pasar sangat vital bagi kegiatan perekonomian wilayah tersebut. pergerakan perekonomian tentu menjadi perhatian khusus bagi pemerintah sebagai pembuat regulasi untuk mengelola dan memberdayakan pasar yang notabenehnya merupakan tempat penjualan produk-produk lokal.

Selain itu, dalam Al-Quran Surat Al-Furqan ayat 20 disebutkan sebagai berikut:

وَمَا أَرْسَلْنَا قَبْلَكَ مِنَ الْمُرْسَلِينَ إِلَّا إِنَّهُمْ لَيَأْكُلُونَ الطَّعَامَ وَيَمْشُونَ فِي الْأَسْوَاقِ وَجَعَلْنَا بَعْضَكُمْ لِبَعْضٍ فِتْنَةً ۗ أَتَصْبِرُونَ ۗ وَكَانَ رَبُّكَ بَصِيرًا

Artinya : "Dan Kami tidak mengutus rasul-rasul sebelummu (Muhammad), melainkan mereka pasti memakan makanan dan berjalan di pasar-pasar. Dan Kami jadikan sebagian kamu sebagai cobaan bagi sebagian yang lain. Maukah kamu bersabar? Dan Tuhanmu Maha Melihat." (QS. Al-Furqan: 20)<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Nahdliyyulizza, *Pengaruh Pasar Modern Terhadap Pedagang Pasar Tradisional* (Yogyakarta: Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2010), hal. 2

<sup>6</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan...*, hal.361

Ayat ini menjelaskan bahwa pasar menjadi tempat bertemunya orang-orang dengan kebutuhan berbeda sebagaimana yang pernah dilakukan para Rasul yang dikisahkan dalam ayat tersebut. Ilmuwan muslim Imam Al-Ghazali juga telah menjelaskan pentingnya keberadaan pasar. Menurut Al-Ghazali pasar merupakan tempat yang muncul secara alami, didorong oleh ketersediaan terhadap sesuatu seperti penyimpanan alat-alat dan hasil pertanian.<sup>7</sup>

Pertumbuhan penduduk yang signifikan akan diikuti dengan kebutuhan konsumsi bagi penduduk itu sendiri. Indonesia merupakan salah satu negara dengan pertumbuhan penduduk yang terus meningkat setiap tahunnya. Dari data BPS jumlah penduduk yang dilakukan dalam sensus penduduk menunjukkan peningkatan setiap lima tahun sekali. Bahkan BPS sudah memproyeksikan jumlah penduduk di 2020. Untuk jumlah penduduk yang ada di Indonesia, data terakhir tercatat pada tahun 2015 sebesar 238.518.000 jiwa di Indonesia. Diproyeksikan pada 2020 akan meningkat sebanyak 271.066.000 jiwa.<sup>8</sup> Perkembangan penduduk Indonesia yang terus mengalami peningkatan berpengaruh pada meningkatnya kebutuhan bahan pangan bagi masyarakat.

Indonesia menjadi negara yang kental akan perbedaan serta kebudayaan pada masyarakatnya. Pasar tradisional menjadi salah satu bagian dari

---

<sup>7</sup> Adiwarman Azwar Karim, *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2004), hal. 45

<sup>8</sup> Kompas, "Jumlah penduduk Indonesia tahun 2020" dalam <https://www.kompas.com/skola/read/2020/01/08/060000069/jumlahpendudukindonesia2020?page=all>, diakses pada 6 Desember 2020

kebudayaan Indonesia. Keberadaanya yang sudah melekat pada masyarakat menjadikan pasar tradisional sebagai bagian dari kebudayaan itu sendiri. Dalam pasar tradisional kita dapat mengetahui perbedaan baik itu bangunan atau barang yang di perjual belikan. Hal ini, menunjukkan bahwa setiap daerah memiliki ciri khasnya masing-masing. Sebagai pusat kebudayaan pasar juga menjadi tempat interaksi antar warga masyarakat sebagai tempat pembaruan dan pusat informasi.

Temuan kasus COVID-19 pertama di Indonesia disampaikan langsung oleh Presiden Joko Widodo, pada Senin, 02 Maret 2020 di Jakarta. Coronavirus itu sendiri merupakan suatu kelompok virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia.<sup>9</sup> Menurut WHO *World Health Organization*, COVID-19 sudah dinyatakan pandemi pada tanggal 11 Maret 2020. Pandemi COVID-19 dapat di artikan sebagai kejadian menyebarnya penyakit *Coronavirus Disease 2019*.<sup>10</sup> Pandemi COVID-19 bukan hanya dihadapi Indonesia tapi seluruh dunia. Oleh karena itu hal ini, memberikan dampak besar di bidang sosial, ekonomi, pendidikan, serta keagamaan.

Kondisi pandemi ini pemerintah pusat dan daerah memberikan banyak kebijakan untuk meminimalisir penyebarannya, di daerah Indramayu sendiri pemerintah kabupaten Indramayu menghimbau kepada seluruh

---

<sup>9</sup> Indonesia.go.id Portal Informasi Indonesia, “Kasus Covid-19 Pertama, Masyarakat Jangan Panik” dalam <https://indonesia.go.id/narasi/indonesia-dalam-angka/ekonomi/kasus-covid-19-pertama-masyarakat-jangan-panik>, diakses pada Selasa 18 Mei 2021.

<sup>10</sup> Pandemi COVID-19, [https://id.wikipedia.org/wiki/Pandemi\\_COVID-19](https://id.wikipedia.org/wiki/Pandemi_COVID-19), diakses pada Selasa 18 Mei 2021

masyarakatnya untuk melakukan *Sosial distancing* atau *Physical distancing*,<sup>11</sup> yakni dengan mengurangi bahkan meniadakan aktivitas masyarakat yang mengakibatkan berkumpulnya orang banyak. Baik dalam bidang sosial masyarakat, pendidikan, bahkan keagamaan. Akan tetapi hal ini dikecualikan bagi pasar ataupun tempat belanja, untuk menyeimbangkan keadaan ekonomi masyarakat dan pemenuhan kebutuhan konsumsi khususnya dibidang pangan.

Dalam kondisi ini tentunya memberikan dampak yang besar bagi perekonomian. Menurut Kepala Badan Pusat Statistik Suhariyanto, dalam sektor perdagangan akan mengalami penurunan dalam presentase dari angka 5,21% turun menjadi 1,6%.<sup>12</sup> Dari data tersebut menunjukkan bahwa adanya pandemi COVID-19 ini memberikan pengaruh yang sangat besar pada sektor perdagangan. Sebagaimana disampaikan oleh beberapa pedagang pasar daerah Haurgeulis yang turut merasakan dampak dari adanya pandemi COVID-19.

Pasar tradisional daerah Haurgeulis ini termasuk dalam kategori pasar tradisional, menurut data yang diperoleh peneliti dari kantor kepala pasar daerah Haurgeulis tahun 2020 yakni, keseluruhan pedagang yang ada di pasar daerah Haurgeulis berjumlah 700 pedagang. Dengan perincian pedagang kios 498 pedagang, pedagang los 160 pedagang dan pedagang

---

<sup>11</sup> Karyono, et. All., *Penanganan Dan Pencegahan Pandemi Wabah Virus Corona (COVID-19) Kabupaten Indramayu*, Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik, Vol.2, No.2, 2020, hal.166

<sup>12</sup> Rinanda Putriani, *Dampak Wabah Virus Corona Bagi Indonesia*, (Jakarta: Tempo Publishing, 2020), hal.87.

pelataran 42 pedagang.<sup>13</sup> Pasar tradisional daerah Haurgeulis sendiri menjual beberapa kebutuhan rumah tangga terutama bahan mentah untuk dimakan. Sehingga komoditas barang yang dijual di pasar tradisional daerah Haurgeulis ialah sayuran, ikan, sembako, buah-buahan, dan lain sebagainya. Akan tetapi meskipun begitu dipasar tradisional daerah Haurgeulis juga terdapat pedagang pakaian, kosmetik, grabad, sandal dan sepatu, perabotan rumah tangga dan lain sebagainya. Ketika adanya pandemi COVID-19 pedagang pasar tradisional daerah Haurgeulis tentu mengalami permasalahan ekonomi seperti pada pendapatan, modal belanja, pelanggan/pembeli, harga barang dan jumlah barang terjual pada saat sebelum terjadinya pandemi COVID-19 dan pasca pandemi COVID-19. Oleh karena itu para pedagang harus menyesuaikan di kondisi ini dengan melakukan strategi yang dapat membantu menghadapi permasalahan yang timbul akibat adanya pandemi COVID-19.

Peneliti menganggap kondisi ini perlu di pelajari lebih dalam, dikarenakan banyaknya permasalahan yang ditemukan di lapangan karena pandemi COVID-19. Sementara itu, peneliti tertarik untuk mengambil judul ini karena fenomena terkait judul tersebut merupakan fenomena yang belum pernah dialami sebelumnya sehingga perlu dikaji dan dipelajari lebih dalam. Pandemi COVID-19 merupakan peristiwa yang masih terjadi hingga saat ini. Maka dari itu, diperlukan adanya penelitian yang diharapkan dapat memberi sumbangsih terutama kepada pedagang dan umumnya kepada

---

<sup>13</sup> Profile pasar tradisional daerah Haurgeulis tahun 2020

masyarakat dalam rangka menghadapi permasalahan-permasalahan yang ditimbulkan akibat munculnya Virus COVID-19. Oleh karena itu, dengan adanya pandemi COVID-19 peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut mengenai sejauh mana dampak pandemi COVID-19 terhadap pedagang pasar tradisional daerah Haurgeulis serta strategi apa saja yang dilakukan pedagang pasar dalam menghadapi adanya pandemi COVID-19.

Untuk itu, peneliti mengambil judul **“Strategi Bertahan Pedagang Pasar Tradisional Dalam Menghadapi Pandemi COVID-19 di Pasar Tradisional Daerah Haurgeulis Kabupaten Indramayu Menurut Perspektif Ekonomi Islam”**.

## **B. Identifikasi Penelitian**

Dari latar belakang diatas, maka peneliti membatasi masalah agar tidak terjadi perluasan permasalahan yang telah ada dan memberi pembahasan yang sesuai dengan tujuan yang akan ditetapkan. Untuk itu pokok pembahasannya sebagai berikut:

1. Pandemi COVID-19
2. Dampak pandemi COVID-19
3. Pasar tradisional daerah Haurgeulis
4. Pedagang pasar tradisional daerah Haurgeulis
5. Strategi pedagang
6. Perspektif ekonomi Islam

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis memiliki rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana dampak pandemi COVID-19 terhadap pedagang di pasar tradisional daerah Haurgeulis?
2. Bagaimana strategi bertahan pedagang pasar tradisional daerah Haurgeulis di masa pandemi COVID-19?
3. Bagaimana strategi bertahan pedagang pasar tradisional daerah Haurgeulis di masa pandemi COVID-19 menurut perspektif ekonomi Islam?

### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk menganalisis bagaimana dampak pandemi COVID-19 terhadap pedagang di pasar tradisional daerah Haurgeulis.
2. Untuk menganalisis strategi bertahan pedagang pasar tradisional daerah Haurgeulis di masa pandemi COVID-19.
3. Untuk menganalisis strategi bertahan pedagang pasar tradisional daerah Haurgeulis di masa pandemi COVID-19 menurut perspektif ekonomi Islam.

### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun hasil penelitian secara umum diharapkan dapat memberikan kontribusi dan manfaat pada masyarakat luas dan khususnya pada:



1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tempat untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh selama dibangku perkuliahan. Selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan literatur untuk pengembangan khasanah keilmuan di bidang manajemen strategi, serta strategi bertahan dalam prespektif ekonomi Islam terutama dalam hal strategi bertahan pedagang yang dapat dijadikan bahan referensi baik bagi pelaku usaha ataupun bagi peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian di bidang yang sama.

2. Secara Praktis

- a. Bagi akademis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk menambah wawasan dan pengembangan keilmuan khususnya di bidang ekonomi Islam. Serta dapat memberikan subangsih terhadap perbendaharaan kepustakaan di IAIN Tulungagung, terutama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tentang Ilmu Manajemen Strategis.
- b. Bagi lembaga, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi lembaga sebagai masukan terhadap pengelola pasar tradisional daerah Haurgeulis dalam menangani pandemi COVID-19.
- c. Bagi peneliti, sebagai sarana pengaplisasian teori yang telah diperoleh pada saat perkuliahan dan sarana dalam pemecahan permasalahan yang ada di masyarakat sebelum terjun dalam dunia kerja yang sebenarnya, serta mendapatkan pengetahuan mengenai

strategi bertahan pedagang pasar tradisional daerah Haurgeulis dalam menghadapi pandemi COVID-19 menurut perspektif ekonomi Islam.

## **F. Penegasan Istilah**

Untuk mempermudah dan mengurangi terjadinya kesalahan dalam penafsiran makna, maka peneliti menjelaskan istilah-istilah yang ada dalam penelitian ini. Adapun penegasan istilahnya sebagai berikut:

1. Secara Konseptual
  - a. Strategi Bertahan Pedagang

Snel dan Staring memaknai strategi bertahan adalah sebuah rangkaian tindakan yang dipilih oleh seorang individu secara umum dan rumah tangga menengah ke bawah secara sosial ekonomi.<sup>14</sup>

Pedagang itu sendiri diartikan sebagai orang yang sedang mencari nafkah dengan cara berniaga atau jual beli. Istilah pedagang tersebut berasal dari kata dagang, berarti suatu pekerjaan yang berhubungan dengan jual beli serta adanya proses pemenuhan permintaan dan penawaran barang untuk memperoleh keuntungan, atau perniagaan.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Irwan, *Strategi Bertahan Hidup Perempuan Penjual Buah – Buah (Studi Perempuan di Pasar Raya Padang Kecamatan Padang Barat Kota Padang Provinsi Sumatera Barat)*, Jurnal Humanus Pendidikan Sosiologi STKIP PGRI Sumatera Barat Volume XIV, Nomor 02, 2015, hal.186.

<sup>15</sup> Tim Penyusun Kamus, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kamus versi online/daring (dalam jaringan)*, dalam <https://kbbi.web.id/pedagang.html> , diakses Selasa 23 Maret 2021

Strategi bertahan pedagang dapat diartikan sebagai tindakan yang dilakukan individu atau rumah tangga dalam mempertahankan kelangsungan usahanya pada kondisi-kondisi tertentu.

b. Pasar Tradisional

Pasar merupakan suatu tempat transaksi jual-beli yang dilakukan oleh penjual dan pembeli pada saat tertentu.<sup>16</sup> Sedangkan pasar tradisional secara istilah pasar berasal dari kata “*mercato*” yang memiliki arti berdagang atau tempat untuk berdagang.<sup>17</sup> Dengan kata lain pasar adalah tempat bertemunya antara pedagang dan konsumennya untuk diarahkan oleh keadaan suatu kegiatan mengenai permintaan dan penawaran dalam lingkup proses, ruang, dan waktu.<sup>18</sup>

Pasar meliputi adanya jaringan hubungan antara pedagang dan konsumennya saat melakukan suatu transaksi pertukaran atau tawar menawar baik pada suatu tempat maupun suatu keadaan yang lain. Biasanya pada pasar tradisional terjadi kegiatan tawar menawar secara terbuka, kemudian konstruksi bangunan pasar biasanya berupa kios, los dan pelataran yang memiliki dasaran terbuka. Lapak pada pedagang pasar tradisional ada yang didirikan secara mandiri atau dibangun oleh pengelola pasar.<sup>19</sup>

---

<sup>16</sup> Basu Swastha, *Pengantar Bisnis...*, hal. 191

<sup>17</sup> Sindung Haryanto, *Sosiologi Ekonomi*. (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hal. 253

<sup>18</sup> Nita Zarotul Nisa, *Eksistensi Pedagang Pasar Tradisional Mleto Di Kelurahan Klampis Ngasem, Kecamatan Sukolilo, Surabaya Pada Masa Pandemi COVID-19 Dalam Perspektif Teori Tindakan Sosial Max Weber*. (Surabaya : Skripsi UIN Sunan Ampel Surabaya 2021), hal. 12.

<sup>19</sup> D. Indriati SCP dan Arif W, *Pasar Tradisional*. (Semarang: Alprin, 2008), hal. 10

### c. Pandemi COVID-19

Menteri Kesehatan Republik Indonesia menjelaskan virus COVID-19 merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan Sindrom Pernafasan Akut Berat/ *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). *Coronavirus* jenis baru yang ditemukan pada manusia sejak kejadian luar biasa muncul di Wuhan Cina, pada Desember 2019, kemudian diberi nama *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-COV2), dan menyebabkan penyakit *Coronavirus Disease-2019* (COVID-19).<sup>20</sup>

Adanya pandemi COVID-19 ini tentu menimbulkan permasalahan pada perekonomian nasional sampai internasional yang berdampak pada kehidupan masyarakat baik itu dari segi sosial, ekonomi, psikologi dan lain sebagainya. Salah satu masyarakat yang merasakan dampak tersebut yakni pedagang pasar tradisional daerah Haurgeulis. Oleh karena itu dengan adanya wabah penyakit COVID-19 ini tantangan yang di hadapi oleh para pedagang pasar tradisional saat ini, mereka harus mampu untuk melakukan adaptasi yang baik agar kegiatan usahanya tetap dapat berjalan dengan baik.

---

<sup>20</sup> Menteri Kesehatan Republik Indonesia, "Coronavirus dan COVID-19" dalam <https://www.kemkes.go.id/article/view/20030400008/FAQ-Coronavirus.html>, diakses pada 18 Mei 2021.

#### d. Perspektif dan Ekonomi Islam

Perspektif merupakan sudut pandang atau pandangan.<sup>21</sup> Ekonomi Islam menurut Pasal 49 Undang-undang Nomor 3 Tahun 2006 tentang perubahan atas Undang-undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama (selanjutnya disingkat UU Peradilan Agama), yang menyebutkan bahwa ekonomi Islam adalah perbuatan atau kegiatan usaha yang dilakukan menurut prinsip Islam.<sup>22</sup>

Ekonomi Islam dapat diartikan sebagai tindakan ekonomi pada manusia yang berdasarkan prinsip-prinsip atau nilai-nilai yang sesuai dengan ajaran Islam.<sup>23</sup> Secara garis besar dapat disimpulkan perspektif ekonomi Islam merupakan sudut pandang yang dikaji menggunakan ilmu untuk mempelajari perilaku muslim dalam kegiatan ekonomi yang mengikuti ajaran agama sesuai dengan Al-Qur'an, hadis Nabi Muhammad SAW, ijma dan qiyas.<sup>24</sup>

#### 2. Secara Operasional

Berdasarkan penegasan konseptual di atas, maka secara operasional penelitian yang berjudul “Strategi Bertahan Pedagang Pasar Tradisional Dalam Menghadapi Pandemi COVID-19 di Pasar Tradisional Daerah Haurgeulis Kabupaten Indramayu Menurut Perspektif Ekonomi Islam”

---

<sup>21</sup> Tim Penyusun Kamus, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kamus versi online/daring (dalam jaringan)*, dalam <https://kbbi.web.id/perspektif.html>, diakses pada Selasa 23 Maret 2021

<sup>22</sup> Zainudin Ali, *Hukum Ekonomi Islam*. (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), hal. 2

<sup>23</sup> Rokhmat Subagiyo, *Ekonomi Mikro Islam*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2016), hal. 1

<sup>24</sup> Uswatun Khasanah, Skripsi, *Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Penetapan Harga Cabai Di Pasar Plaza Bandarjaya Lampung Tengah*, (Lampung Tengah: IAIN Metro, 2018), hal.17

merupakan kajian mengenai strategi bertahan pedagang pasar tradisional di masa pandemi COVID-19, serta dampak yang ditimbulkan dan bagaimana hal tersebut dibahas menurut ekonomi Islam.

## **G. Sistematika Penulisan Skripsi**

Untuk memudahkan memahami gambaran umum sesuai pembahasan yang sistematis, maka peneliti perlu mengemukakan sistematika penulisan penelitian ini. Sehingga diatur sedemikian rupa dalam satu sistematika penulisan sebagai berikut:

### **1. Bagian Awal Skripsi**

Bagian pendahuluan skripsi berisi tentang halaman judul skripsi, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, dan halaman abstrak.

### **2. Bagian Isi Skripsi**

Secara garis besar, penulisan penelitian ini terdiri dari 6 (enam) bab. Masing-masing bab memiliki sub bab yang akan memberikan penjelasan secara terperinci dan sistematis serta berkesinambungan agar dapat dipahami. Adapun sistematika penelitian ini adalah sebagai berikut:

**BAB I : PENDAHULUAN**, dalam bab pertama akan dijelaskan gambaran singkat pembahasan yang akan dibahas dalam skripsi, yang terdiri dari: Latar

belakang, identifikasi penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penulisan.

**BAB II : KAJIAN TEORI**, pada bab ini berisikan uraian tentang tinjauan pustaka yang berasal dari buku-buku teks yang berisi teori-teori dasar (*grand theory*) dan teori-teori yang dihasilkan dari penelitian-penelitian terdahulu. Di mana keberadaan teori tersebut digunakan sebagai penjelasan atau bahan pembahasan hasil penelitian di lapangan, yang terdiri dari: konsep ekonomi islam tentang pasar, pasar tradisional dan ciri-cirinya, karakteristik pedagang menurut ekonomi islam, strategi pedagang pasar dalam menghadapi masalah, covid-19 dan dampak pandemi covid-19, penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran.

**BAB III : METODE PENELITIAN**, pada bab ini berisikan tentang pendekatan dan jenis penelitian yang dipilih, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahapan penelitian.

**BAB IV : HASIL PENELITIAN**, bab ini berisi tentang paparan data/temuan penelitian yang disajikan dalam sebuah pertanyaan-pertanyaan penelitian dan hasil analisis data. Paparan data tersebut diperoleh dari pengamatan wawancara dan deskripsi informasi lainnya. Sehingga dalam bab ini merupakan penyajian paparan data dari lapangan yang telah disusun sedemikian rupa, yang terdiri dari: gambaran umum objek penelitian, hasil temuan, dan analisis data.

**BAB V : PEMBAHASAN**, bab ini membahas mengenai hasil dari penelitian strategi bertahan pedagang pasar tradisional daerah Haurgeulis dalam menghadapi pandemi COVID-19 serta kaitannya dengan latar belakang maupun fokus penelitian dan teori yang ada, yang terdiri dari: dampak pandemi COVID-19 terhadap pedagang pasar tradisional daerah Haurgeulis, strategi bertahan pedagang pasar tradisional daerah Haurgeulis di masa pandemi COVID-19, strategi bertahan pedagang pasar tradisional daerah Haurgeulis di masa pandemi COVID-19 menurut perspektif ekonomi Islam.

**BAB VI : PENUTUP**, bab ini berisi tentang kesimpulan yang diperoleh dari hasil pembahasan serta saran-saran



yang ditujukan peneliti kepada berbagai pihak yang berkepentingan terhadap objek penelitian.

### 3. Bagian Akhir Skripsi

Bagian akhir skripsi berisi tentang daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang digunakan sebagai acuan dalam menyusun skripsi.